

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

Nama : Ineke Hendaro
NIM : 95.60.0208
NIRM : 95.6.111.02030.50018
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : INEKE HENDARTO
NIM : 95.60.0208
NIRM : 95.6.111.02030.50018
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN
STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN

Semarang, Januari 2001

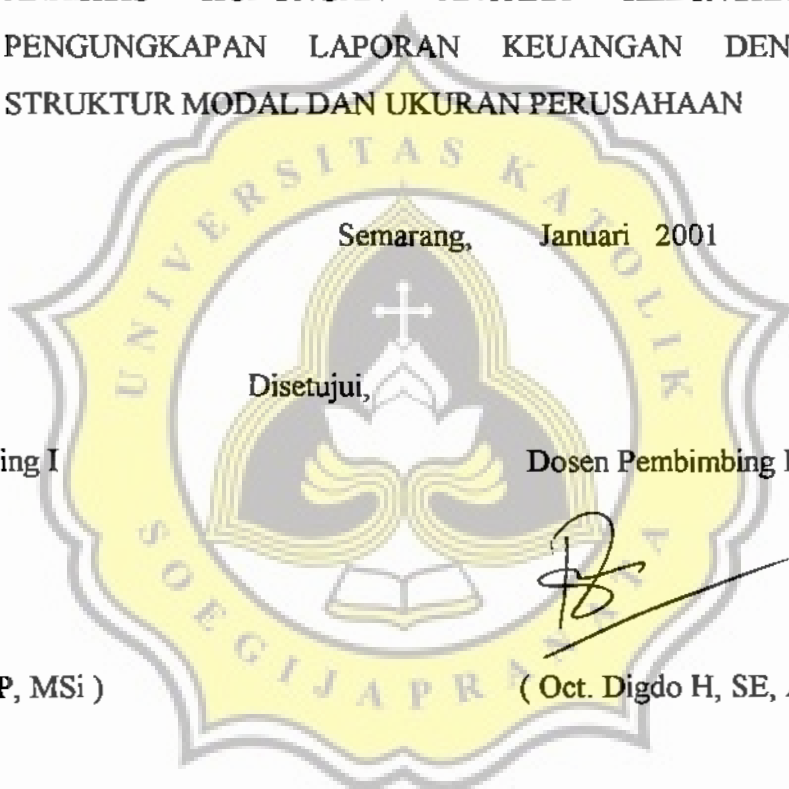
Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Dra. Lucia Hari P, MSi)

(Oct. Digdo H, SE, Akt)



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN
STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN

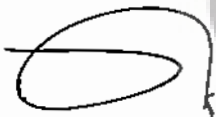
Skripsi diterima dan disetujui oleh Panitia Penguji dalam sidang yang diselenggarakan
pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Januari 2001


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Penguji I



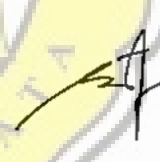
(Dra. Retno Yustini, MSi)

Penguji II



(Suryawati, SE, Akt)

Penguji III



(Clara Susilowati, SE)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



(Vincent Didiek W.A., Ph.D)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Bertindaklah seolah-olah segala sesuatu bergantung kepadamu.
Namun berdoalah seakan-akan segala sesuatu bergantung kepada Allah.

(St. Ignatius dari Loyola)



Ucapan syukur kupanjatkan kepada Tuhan atas terselesaikannya karya ini.

Karya ini kupersembahkan kepada :

- Hendaro (Papi) dan
M.A. Poerwari (Mami) tercinta
- Elke (Kakak) dan Dhany (Adik) terkasih
- Poerdadi Poerwosasmito (Oom) terkasih
- Almamaterku Unika Soegijapranata

ABSTRAKSI

Pengungkapan laporan keuangan (*disclosure of financial statement*) merupakan salah satu isu yang menarik untuk dibahas dalam dunia pasar modal karena merupakan faktor signifikan untuk mencapai efisiensi pasar modal dan sebagai sarana akuntabilitas publik. Adanya kewajiban setiap perusahaan untuk membuat laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak terkait, terutama para pemilik modal (*investor*), tidak menutup kemungkinan laporan keuangan tersebut tidak diungkapkan secara lengkap. Laporan keuangan haruslah mengungkapkan informasi secara memadai sehingga dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Subiyantoro 1996, ditemukan adanya beberapa variabel yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Variabel-variabel tersebut adalah : ukuran, struktur modal dan profitabilitas perusahaan (dikutip dari Na'im, A). Sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lang dan Lundholm (1996) menyatakan bahwa analisis yang mengikuti perkembangan perusahaan akan meningkat sejalan dengan praktek pengungkapan yang lebih informatif.

Pada penelitian kali ini akan melihat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan struktur modal dan ukuran perusahaan. Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan didapat dari rumus indeks Wallace. Struktur modal dilihat dari DER (*debt to equity ratio*) dan ukuran (*size*) perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Masalah yang timbul adalah apakah struktur modal dan ukuran perusahaan berhubungan dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Dengan menggunakan dua hipotesis yaitu : pertama, perusahaan dengan DER rendah akan mengungkap lebih banyak informasi dalam laporan keuangannya jika dibandingkan dengan perusahaan dengan DER tinggi; kedua, perusahaan dengan total asset besar akan mengungkap informasi lebih banyak jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total asset kecil, peneliti ingin membuktikan ada atau tidak adanya korelasi (hubungan) di antara keduanya yang kemudian dalam perkembangannya akan dilakukan analisis regresi sebagai penguat dari hasil korelasi yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, lokasi yang menjadi obyek penelitian adalah PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190. Sedangkan populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) khususnya perusahaan manufaktur yang masuk dalam kategori *food and beverages* sebanyak 22 perusahaan.

Sedangkan untuk sampel digunakan adalah laporan keuangan tahun 1998-1999 karena dengan menggunakan sampel terbaru hasil penelitian akan lebih relevan dalam memahami kondisi pasar modal. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 22 perusahaan manufaktur yang masuk dalam kategori *food and beverages*. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* artinya, anggota sampel ditentukan berdasarkan pada ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi. Ada tiga kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel, yaitu : perusahaan

manufaktur yang masuk dalam kategori *food and beverages*, telah terdaftar sebelum tanggal 31 Desember 1998, mengeluarkan laporan keuangan per 31 Desember 1998 dan 1999.

Setelah melihat tiga kriteria sampel diatas maka 22 perusahaan manufaktur yang masuk dalam kategori *food and beverages* dapat dijadikan sampel pada penelitian ini. Ke-22 perusahaan sampel adalah sebagai berikut : PT AdeS Alfindo Putrasetia Tbk, PT Aqua Golden Mississippi Tbk, PT Asia Intiselera Tbk, PT Cahaya Kalbar Tbk, PT Davomas Abadi Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk, PT Fiskaragung Perkasa Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Miwon Indonesia Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Prasihda Aneka Niaga Tbk, PT Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk, PT Sari Husada Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Sinar Mas Argo Resources and Technology Corporation (SMART Corporation) Tbk, PT Suba Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang penulis ambil dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ). Data tersebut adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen dan kemudian digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti diklasifikasikan atas dua hal, yaitu : pertama, variabel dependen penelitian adalah kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Variabel ini mengukur berapa banyak butir laporan keuangan yang material diungkap oleh perusahaan dengan menggunakan perhitungan angka indeks Wallace. Kedua, variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini sehubungan dengan pengaruhnya terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Variabel independen dibagi menjadi dua aspek, yaitu : leverage keuangan dan asset perusahaan.

Leverage keuangan berhubungan dengan struktur modal perusahaan. Peneliti menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebagai instrumen penelitian. Sedangkan asset perusahaan menunjukkan ukuran suatu perusahaan dengan melihat total asset yang dimilikinya.

Metode analisis data yang digunakan ada dua, yaitu : analisa kuantitatif dan analisa kualitatif. Pada penelitian kali ini dipergunakan analisis *Spearman rank correlation coefficient* (koefisien korelasi peringkat Spearman) untuk menguji hipotesis. Metode analisis ini dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi untuk variabel yang nilai datanya tidak diketahui melainkan hanya urutan nilai atau rangkingnya yang diketahui (Boedijoewono:1999, 278). Sedangkan analisa kualitatif adalah analisa yang berusaha mengumpulkan, menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas atas obyek yang diteliti. Pengujian atas hipotesis yang ada dilakukan untuk mengetahui apakah leverage dan asset perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Pengujian atas hipotesis yang ada dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah leverage dan asset perusahaan ada hubungannya dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan yang ada diolah dengan cara meneliti dan memberi tanda pada setiap butir yang diungkap perusahaan sampel dan sesuai dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-38/PM/1996 tentang laporan tahunan yang mengatur perusahaan dalam menyajikan informasi perbandingan selama lima tahun atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari lima tahun. Berdasarkan keputusan tersebut, ada 22 butir yang akan menjadi dasar untuk meneliti kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan sampel, yaitu : penjualan / pendapatan, laba kotor, laba usaha, laba bersih, jumlah saham yang beredar, laba / rugi per saham, performa penjualan atau pendapatan bersih (jika diperlukan), performa laba bersih (jika diperlukan), performa laba (rugi) per saham (jika diperlukan), modal kerja bersih, jumlah aktiva, jumlah investasi, jumlah kewajiban, jumlah ekuitas, rasio laba terhadap jumlah aktiva, rasio laba terhadap ekuitas, rasio lancar, rasio kewajiban terhadap ekuitas, rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva, rasio kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan, rasio kecukupan modal, informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan.

Hasil pengujian terhadap hipotesis 1 menunjukkan hasil negatif baik untuk tahun 1998 ($r_s = -0.13$, $\alpha = 0.05$) maupun tahun 1999 ($r_s = -0.04$, $\alpha = 0.05$), artinya tidak ada korelasi (hubungan) antara indeks Wallace dengan DER perusahaan. Hipotesis 1 tidak terbukti bahwa perusahaan yang mempunyai DER rendah akan mengungkapkan laporan keuangannya secara lengkap. Demikian pula sebaliknya, perusahaan yang mempunyai DER tinggi tidak terbukti bahwa ia tidak akan mengungkapkan laporan keuangannya dengan lengkap. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya Subiyantoro (1996) yang menggunakan sampel laporan keuangan perusahaan publik tahun 1994 yang menemukan bahwa hubungan antara kelengkapan pengungkapan laporan keuangan ternyata signifikan secara positif dengan ukuran, leverage keuangan dan profitabilitas perusahaan (dikutip dari Na'im, A).

Selain itu hipotesis 2 juga tidak terbukti/ditolak untuk tahun 1998 ($r_s = 0.15$, $\alpha = 0.05$) dan untuk tahun 1999 ($r_s = 0.27$, $\alpha = 0.05$). Sehingga tidak dapat dibuktikan bahwa perusahaan yang mempunyai total asset besar akan mengungkapkan laporan keuangannya secara lebih terbuka.

Untuk menguatkan hasil penelitian, dilakukan analisis regresi. Hasil dari analisis regresi juga menunjukkan tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan DER untuk tahun 1998 ($r = -0.079$, $\alpha = 0.05$) dan tahun 1999 ($r = 0.056$, $\alpha = 0.05$) maupun total asset perusahaan tahun 1998 ($r = 0.319$, $\alpha = 0.05$) dan tahun 1999 ($r = 0.369$, $\alpha = 0.05$).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subiyantoro (1996) yang menyatakan bahwa ada beberapa variabel karakteristik perusahaan yang secara dominan mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan, yaitu : ukuran, struktur modal dan profitabilitas perusahaan (dikutip dari Na'im, A), ternyata setelah diteliti dengan menggunakan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan, hasil penelitian Subiyantoro tidak terbukti. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh: kecilnya ukuran sampel dalam penelitian ini yang tidak mampu merepresentasikan seluruh populasi yang ada, selain itu kemungkinan perusahaan hanya mengikuti satu aturan saja agar tidak terjadi informasi yang berlebihan (*information overload*).

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan”.

Adapun tujuan dibuatnya skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama dalam rangka menyempurnakan penelitian sebelumnya.

Penulis juga berterimakasih pada pihak-pihak yang telah membantu baik berupa materi, pengetahuan, tenaga maupun doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek W.A. PhD., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
2. Ibu Dra. Lucia Hari Patworo, MSi., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama pembuatan skripsi.
3. Bapak Octavianus Digdo Hartomo SE, Akt., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memberi nasehat selama pembuatan skripsi.

4. Kedua Orangtuaku yang telah sabar menanti dan tidak bosan memberi dorongan dan doa demi selesainya skripsi ini.
5. Oom Poerdadi Poerwosasmito yang telah membiayai selama penulis kuliah di Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang.
6. Bapak Sommy Chandra dan Frater-Frater Rowoseneng khususnya Fr. Blasius, OCSO dan Fr. Didimus, OCSO terima kasih atas doanya.
7. Kakak, Adik dan saudara-saudaraku yang telah mendorong penulis dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang belum sempat disebut yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna sehingga perlu disempurnakan lebih lanjut dalam penelitian-penelitian yang akan datang. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada sesuatu yang kurang berkenan di hati.

Semarang, 20 Januari 2001

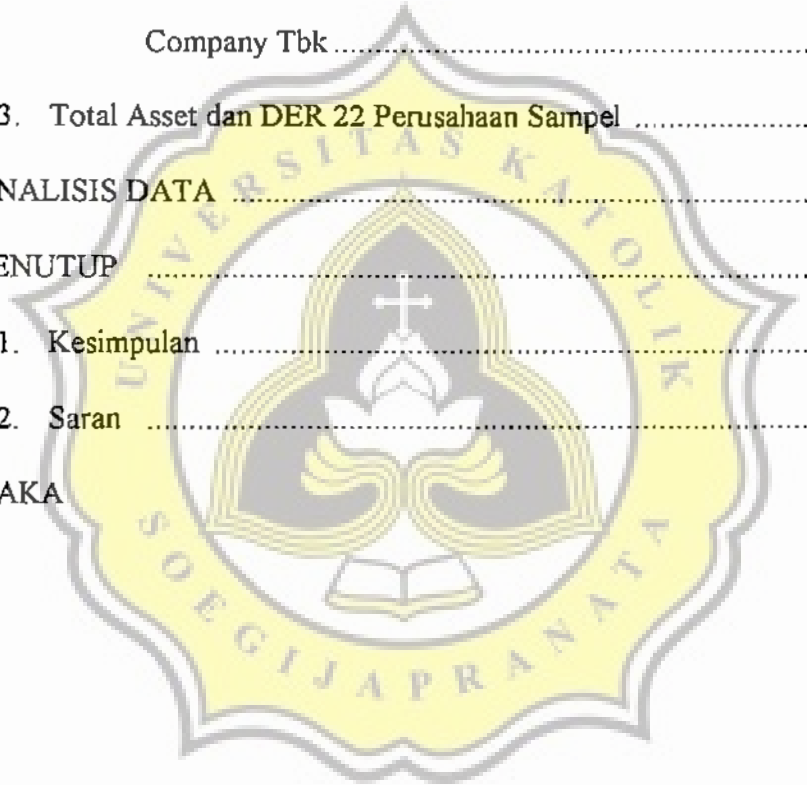
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Hipotesis Penelitian	5
1.7. Kerangka Pikir	5
1.8. Metode Penelitian	7

BAB II	LANDASAN TEORI	13
	2.1. Teori Pendukung	13
	2.3. Hasil Penelitian Terdahulu	20
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	27
	3.1. Sejarah Singkat PT Bursa Efek Jakarta (BEJ).....	27
	3.2. Sejarah Singkat 22 Perusahaan Food and Beverage	29
	3.2.1. PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.....	28
	3.2.2. PT Aqua Golden Mississippi Tbk.....	28
	3.2.3. PT Asia Intiselera Tbk	28
	3.2.4. PT Cahaya Kalbar Tbk.....	28
	3.2.5. PT Davomas Abadi Tbk	29
	3.2.6. PT Delta Djakarta Tbk.....	29
	3.2.7. PT Fast Food Indonesia Tbk	29
	3.2.8. PT Fiskaragung Perkasa Tbk.....	30
	3.2.9. PT Indofood Sukses Makmur Tbk	30
	3.2.10. PT Mayora Indah Tbk.....	30
	3.2.11. PT Miwon Indonesia Tbk.....	31
	3.2.12. PT Multi Bintang Indonesia Tbk	31
	3.2.13. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	31
	3.2.14. PT Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk.....	32
	3.2.15. PT Sari Husada Tbk	32
	3.2.16. PT Sekar Bumi Tbk	32
	3.2.17. PT Sekar Laut Tbk	33

	3.2.18. PT Siantar Top Tbk	33
	3.2.19. PT Sierad Produce Tbk.....	33
	3.2.20. PT Sinar Mas Argo Resources and Technology Corporation (SMART Corporation) Tbk.....	34
	3.2.21. PT Suba Indah Tbk.....	35
	3.2.22. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.....	36
	3.3. Total Asset dan DER 22 Perusahaan Sampel	36
BAB IV	ANALISIS DATA	37
BAB V	PENUTUP	54
	5.1. Kesimpulan	54
	5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pengukuran Variabel yang Diteliti	11
Tabel 2.1. Salient Disclosure Requirement of Stock Exchanges in Selected Developed and Emerging Markets	22
Tabel 3.1. Total Asset dan DER ke-22 Perusahaan Sampel	36
Tabel 4.1. Daftar Nama 22 Perusahaan Sampel	38
Tabel 4.2. Data Indeks Wallace, Total Asset dan DER tahun 1998	41
Tabel 4.3. Data Indeks Wallace, Total Asset dan DER tahun 1999	42
Tabel 4.4. Ranking Indeks Wallace, Total Asset dan DER tahun 1998	43
Tabel 4.5. Ranking Indeks Wallace, Total Asset dan DER tahun 1999	44
Tabel 4.6. Data untuk Perhitungan r_1 Tahun 1998	46
Tabel 4.7. Data untuk Perhitungan r_1 Tahun 1999	47
Tabel 4.8. Data untuk Perhitungan r_2 Tahun 1998	49
Tabel 4.9. Data untuk Perhitungan r_2 Tahun 1999	50
Tabel 4.10. Hasil Penelitian Berdasarkan Analisa Spearman Rank Correlation Coefficients.....	52
Tabel 4.11. Hasil Penelitian Berdasarkan Analisis Regresi	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian	7



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Penelitian Kelengkapan Laporan Keuangan yang Diungkapkan Perusahaan (Menurut Bapepam) tahun 1998
- Lampiran 2 Data Penelitian Kelengkapan Laporan Keuangan yang Diungkapkan Perusahaan (Menurut Bapepam) tahun 1999
- Lampiran 3 Analisis Regresi Hubungan antara DER dengan Indeks Wallace
- Lampiran 4 Analisis Regresi Hubungan antara Total Asset dengan Indeks Wallace

